

AKAD WAKALAH BIL UJRAH

KEMITRAAN PENJUALAN PRODUK UMROH, HAJI DAN WISATA HALAL

No : /RMT/PKS/ /202

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang"

MUKADIMAH

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْطَسْتُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقُومُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ (فُسُوقٌ بِكُمْ) وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS-Al Baqarah:282).

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ وَظَنَّ دَاوُودُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini".

Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. (QS-Shadd:24)

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَصِّيْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّمِيمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَفَعَهُ قَالَ " إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ، مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا "

Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati pihak lainnya. Kalau salah satunya berkhianat, Aku keluar dari keduanya." (HR. Abu Daud no.3383)

Berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah, khususnya QS. Al-Baqarah ayat 282, QS. Shad ayat 24, serta hadits Nabi ﷺ tentang amanah dalam kemitraan, para pihak sepakat untuk mengikatkan diri dalam suatu **Akad Wakalah bil Ujah**, dengan asas kejujuran, amanah, keadilan, dan saling ridha.

PASAL I

PARA PIHAK

1. PT RETALI MUSTAJAB TRAVEL

Berkedudukan di Jakarta Selatan

Dalam hal ini diwakili oleh:

Nama :

Jabatan :

Cabang :

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA (RETALI TRAVEL)**

2. MITRA

Nama :

No. KTP:

Alamat :

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA (MITRA)**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA selanjutnya disebut **Para Pihak**.

PASAL II

MAKSUD DAN TUJUAN

Akad ini bertujuan untuk mengatur kerjasama **penjualan dan pemasaran** Paket Umroh, Umroh Plus, Haji, dan Wisata Halal yang diselenggarakan oleh RETALI TRAVEL, dengan sistem **wakalah (perwakilan) disertai ujah (fee/kafalah)**.

PASAL III

RUANG LINGKUP KERJASAMA

1. MITRA bertindak sebagai **wakil penjualan resmi** RETALI TRAVEL.
2. Seluruh paket perjalanan disusun, ditetapkan, dan diselenggarakan oleh RETALI TRAVEL.
3. MITRA **tidak menyelenggarakan operasional perjalanan**, melainkan hanya melakukan pemasaran dan pendaftaran jamaah.

PASAL IV

HAK DAN KEWAJIBAN MITRA

MITRA berkewajiban:

1. Memasarkan paket sesuai ketentuan RETALI TRAVEL.
2. Menyampaikan informasi yang benar kepada jamaah.
3. Mengarahkan seluruh pembayaran jamaah **hanya ke rekening resmi PT. Retali Mustajab Travel**.
4. Membantu administrasi pendaftaran jamaah.
5. Menjaga nama baik dan citra RETALI TRAVEL.
6. Mematuhi SOP, Panduan Kemitraan, dan kebijakan resmi RETALI TRAVEL.

MITRA berhak:

1. Mendapatkan informasi paket dan dukungan penjualan.
2. Mendapatkan **ujrah/kafalah (fee)** sesuai ketentuan Akad ini.
3. Mendapatkan pembinaan dan pelatihan kemitraan.

PASAL V

HAK DAN KEWAJIBAN RETALI TRAVEL

RETALI TRAVEL berkewajiban:

1. Menyediakan paket perjalanan sesuai yang ditawarkan.
2. Menyelenggarakan perjalanan jamaah sesuai fasilitas yang dijanjikan.
3. Memberikan informasi operasional kepada MITRA.
4. Membayarkan ujrah/kafalah kepada MITRA sesuai ketentuan.

RETALI TRAVEL berhak:

1. Menetapkan harga paket dan kebijakan pemasaran.
2. Mengambil alih jamaah apabila MITRA tidak aktif atau melanggar ketentuan.
3. Memberhentikan MITRA jika terbukti melakukan pelanggaran berat.

PASAL VI

UJRAH / KAFALAH (FEE)

1. MITRA berhak mendapatkan ujrah/kafalah atas setiap jamaah yang **telah berangkat**.
2. Besaran kafalah ditentukan berdasarkan **jenis produk yang dijual** dan tercantum dalam **Lampiran Akad**.
3. Pembayaran kafalah dilakukan maksimal **7 (tujuh) hari kerja setelah jamaah berangkat**.
4. Jamaah yang batal berangkat **tidak diperhitungkan** dalam kafalah.

PASAL VII

LARANGAN

MITRA dilarang:

1. Menjual paket travel umroh/haji selain RETALI TRAVEL secara pribadi maupun bekerjasama dengan pihak lain.
2. Menerima pembayaran jamaah ke rekening pribadi.
3. Menjanjikan fasilitas di luar ketentuan resmi.
4. Melakukan tindakan yang merusak nama baik RETALI TRAVEL.
5. Menggunakan media sosial yang bertentangan dengan nilai syariah dan etika.

PASAL VIII

PEMUTUSAN AKAD

Akad ini dapat berakhir apabila:

1. Salah satu pihak mengundurkan diri secara tertulis.
2. MITRA melakukan pelanggaran berat.
3. Terjadi kondisi force majeure.
4. Kesepakatan bersama Para Pihak.

PASAL IX

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Perselisihan diselesaikan secara **musyawarah mufakat**.
2. Apabila tidak tercapai, diselesaikan melalui **mediasi internal RETALI TRAVEL**.
3. Jika tetap tidak tercapai, diselesaikan sesuai hukum yang berlaku di Republik Indonesia dengan menjunjung prinsip syariah.

PASAL X

PENUTUP

Akad ini dibuat dengan penuh kesadaran, tanpa paksaan, dan dilandasi niat ibadah kepada Allah ﷻ.

Akad ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani.

KHATIMAH

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ
(وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ)

Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

(Al-Baqarah 188)

DITANDATANGANI DI :
PADA TANGGAL :

PIHAK PERTAMA
Retali Mustajab Travel
Cabang

PIHAK KEDUA
Mitra

()

()